

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*  
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FIA BELHZENSKIH PURBA**

**NPM :188330209**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*  
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FIA BELHZENSKIH PURBA**

**NPM :188330209**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*  
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**FIA BELHZENSKIH PURBA**

**NPM 188330209**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Nama : Fia Belhzenskih Purba

NPM : 188330209

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak

Pembimbing

Mengetahui :



 (Ahmad Fadhli, PBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA)  (Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Fia Belhzenskih Purba**  
**NPM : 188330209**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIA BELHZENSKIH PURBA

NPM : 188330209

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Study : Akuntansi

Janis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



**Fia Belhzenskih Purba**  
NPM : 188330209

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of managerial ownership, leverage and financial distress on accounting conservatism either partially or simultaneously. Accounting conservatism is measured using the Earning / Accrual Measure model of Givoly and Hyan by adding earnings before extraordinary items with depreciation expense which is then deducted by cash flows from operating activities for the company. The population in this study is the transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The method of determining the sample is done by using the purposive sampling method, based on predetermined criteria, the number of samples that meet there are 15 companies that can be used as research samples. The source of data in this study is secondary data which is downloaded through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and also the website of each company for a 4 year period 2017-2020. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression model, and hypothesis testing using SPSS 20.0 for windows. The results of this study indicate that the independent variables, namely managerial ownership, leverage and financial distress simultaneously have a positive and significant effect on the dependent variable, namely accounting conservatism. While partially, the independent variables, namely managerial ownership, leverage and financial distress have a positive and significant effect on the dependent variable, namely accounting conservatism.*

**Keywords:** *Accounting Conservatism, Managerial Ownership, Leverage and Financial Distress.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan. Konservatisme akuntansi diukur dengan menggunakan *Earning / Acrual Measure* model Givoly dan Hyan dengan cara menambahkan laba sebelum *extraordinary item* dengan beban depresiasi yang kemudian dikurangkan dengan arus kas dari kegiatan operasi untuk perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel yang memenuhi ada sebanyak 15 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di unduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga website masing-masing perusahaan selama 4 tahun periode 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, model regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Sedangkan secara parsial, variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Financial Distress*.**



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti yang bernama lengkap Fia Belhzenskih Purba dilahirkan di Medan, Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 22 Februari 2001 anak dari (Alm) Bapak Hotlan Purba dan Ibu Romauli Damanik yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Swasta Marisi dan pada tahun 2018 tepat bulan september penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan karena telah menghantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Peusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Sesungguhnya laporan ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku ketua program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.

4. Kepada kedua orang tua tercinta saya yakni (Alm). Bapak H. Purba dan Ibu Romauli Damanik, dimana karena doa, usaha, semangat ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan kesabarannya untuk membimbing peneliti serta memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen Ketua sidang yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama sidang berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik dan saran kepada peneliti selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam setiap urusan yang berhubungan dengan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
10. Kepada sahabatku Ketrin Hutabarat, Alvika Dora Br. Ginting, dan Namira Almadina yang sudah membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Abang Saya tersayang Koko Putra Sihotang di mana karena doa, usaha, semangat ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Abang Alfriado Leonard Noprian Doloksaribu, S.Ak., C.AFA yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

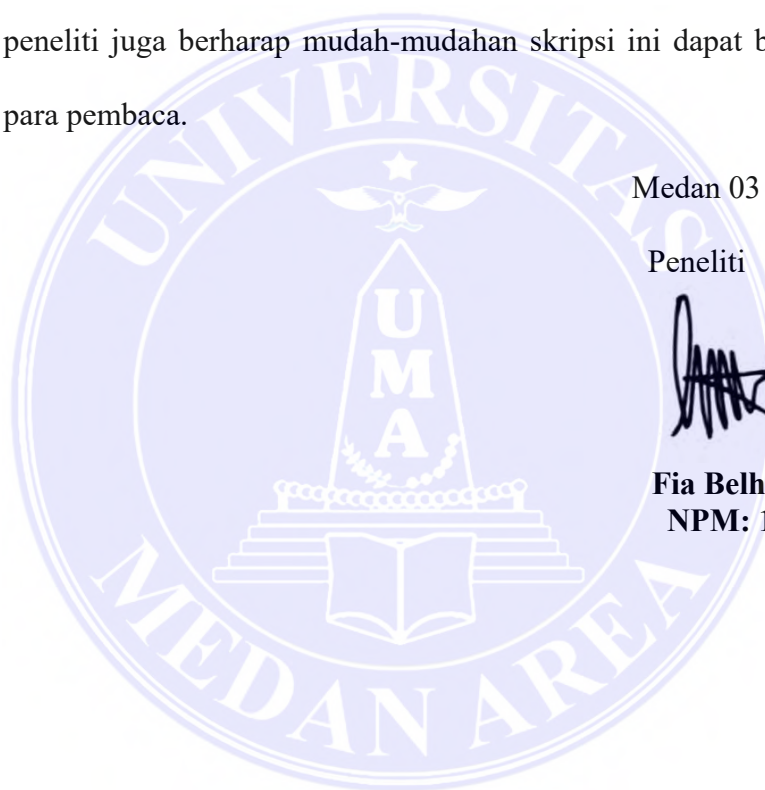
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan ataupun kesilapan dalam penulisan kata yang tertuang didalam skripsi ini dan peneliti juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan 03 Oktober 2022

Peneliti



**Fia Belhzenskih Purba**  
**NPM: 18833020**



## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>xvi</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	8
2.2 Konservatisme Akuntansi .....	9
2.3 Kepemilikan Manajerial.....	12
2.4 Tingkat Hutang (Leverage).....	12
2.5 Tingkat Kesulitan Keuangan ( <i>Financial Distress</i> ) .....	13
2.6 Penelitian Terdahulu .....	13
2.7 Kerangka Konseptual .....	17
2.8 Hipotesis Penelitian.....	18
2.8.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi .....	18
2.8.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi .....	18
2.8.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi .....	19
2.8.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Tempat Penelitian .....	22
3.1.3 Waktu Penelitian .....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.2.1 Populasi Penelitian .....	23

3.2.2 Sampel Penelitian.....	25
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
3.3.1 Variabel Dependen (Y) .....	27
3.3.2 Variabel Independen (X).....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4.1 Jenis Data .....	32
3.4.2 Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	35
3.6.4 Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Diskripsi Objek Penelitian .....	38
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	51
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial) .....	51
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan).....	53
4.5.3 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
4.6 Pembahasan Penelitian .....	55
4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	55
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	56
4.6.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ....	57

4.6.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel.....	25
Tabel 3.4 Hasil Pengambilan Sampel.....	26
Tabel 3.5. Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial).....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	54



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P- Plot.....	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar sampel.....	67
Lampiran 2 Data olahan excel.....	67
Lampiran 3 Tabulasi Data Laporan Keuangan.....	69
Lampiran 4 Hasil Penelitian.....	82
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	86



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi tentang hasil usaha perusahaan disajikan dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan, termasuk perubahan unsur-unsur laporan keuangan, kepada pihak selain manajemen yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2015), akun tahunan disusun untuk mencapai tujuan bersama. Tujuannya biasanya untuk memungkinkan laporan keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya dan dengan perusahaan lain.

Pada dasarnya, laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas harus memenuhi tujuan, undang-undang, dan kebijakan yang ditetapkan dalam standar yang berlaku agar dapat dipertanggungjawabkan. Noviantari dan Ratnandi (2015) menemukan bahwa baku Akuntansi Keuangan (SAK) memberi kebebasan dalam memilih kebijakan atau perkiraan akuntansi mana yg akan digunakan buat penyusunan laporan keuangan, salah satunya merupakan penggunaan prinsip kepastian, dengan kebebasan ini setiap metode yg dipilih perusahaan mewakili tingkat pemeliharaan yang tidak sinkron buat setiap perusahaan. buat menghadapi ketidakpastian, manajer diperlukan menggunakan prinsip akuntansi ortodok saat menyusun laporan keuangan perusahaan. Secara awam, konservatisme dapat digambarkan menjadi prinsip mengakui biaya atau beban terlebih dahulu serta pendapatan baru kemudian. Prinsip konservatisme menekankan bahwa kekayaan dan laba higienis cenderung menurun. Prinsip konservatisme menekankan bahwa kekayaan dan laba higienis cenderung menurun. Prinsip konservatisme akuntansi

membantu meminimalkan optimisme yang berlebihan tentang manajer dan pemilik bisnis, serta mengumpulkan untung dengan konservatisme yang mencerminkan laba perusahaan yang paling mungil (Alhayati, 2013). Definisi formal konservatisme terkandung pada Pernyataan kamus ringkas Konseptual dua oleh Dewan baku Akuntansi Keuangan (FASB). FASB mengartikan konservatisme menjadi respons yg bijaksana terhadap ketidakpastian yg menempel di suatu entitas, memastikan bahwa ia menghindari ketidakpastian serta risiko pada lingkungan bisnis. relatif. Konservatisme artinya upaya buat mengantisipasi potensi kerugian pada proses usaha dengan mengakui beban lebih awal daripada mengakui pendapatan (Juvenrio, 2017).

Tentu saja hal ini cenderung meningkatkan beban laporan keuangan perusahaan dan menurunkan pendapatannya. Tingkat konservatisme mampu mengurangi terjadinya asimetri informasi dan mengurangi portofolio institusional (Dewi dan Suryanawa, 2014). Konservatisme juga acapkali diklaim pesimisme sebab pendapatan lalu dicatat menjadi beban. namun terdapat yg berkata konservatisme adalah prinsip yang menghasilkan perusahaan tidak terlalu optimis sebab spekulasi serta kondisi ekonomi tak selalu berjalan mulus. Adanya perubahan ekonomi baru dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, baik besar juga kecil. duduk perkara keuangan sama dengan laporan keuangan dimana penekanan atau tujuan primer asal laporan keuangan merupakan isu wacana pendapatan perusahaan selama periode waktu eksklusif. Pentingnya informasi untung memungkinkan manajemen buat melakukan kecurangan serta kecurangan melalui manipulasi laporan keuangan. Fenomena yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah kasus kecurangan pelaporan keuangan yang

terjadi pada PT. Garuda Indonesia, PT Garuda Indonesia 2018 tidak mematuhi aturan PSAK, seperti dikutip CNN Indonesia. PT Garuda Indonesia membukukan laba bersih US\$809 juta pada 2018. Jumlah ini justru meningkat signifikan dari tahun 2017 yang mencatat kerugian sebesar US\$16,58 juta. Dalam laporan keuangan tahun 2018, PT Mahata Aero Teknologi dan piutang USD 28 juta dalam penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan merupakan komponen dari Sriwijaya Air yang tercatat dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan proforma telah disusun untuk menutupi kerugian yang terjadi pada tahun 2017. Berdasarkan data tersebut, PT. Garuda Indonesia merupakan salah satu manipulasi penyajian laporan keuangan yang berlebihan di Indonesia sehingga menyebabkan going concern dan menurunkan kepercayaan investor. Pola operasi seperti itu melanggar prinsip konservatif akuntansi yang terlebih dahulu mengakui piutang sebagai pendapatan sebelum menerima dana dari pihak ketiga jika entitas melanggar prinsip konservatif akuntansi. Kepailitan perusahaan pada tahun 2021 (Gigi Hartomo, 2019, <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/207224/kronologi-case-laporan-keuangan-garuda-indonesia-untung-kena-sanksi>, 28 Juni 2019).

Ada beberapa faktor yang mensugesti penerapan prinsip konservatisme manajemen dalam pelaporan keuangan kami. sesuai penelitian sebelumnya membagikan hasil buat beberapa variabel yang tidak selaras, mirip kepemilikan manajemen, taraf hutang (leverage), dan tingkat kesulitan keuangan (fiscal distress). salah satu faktor yg mensugesti manajemen pada menerapkan konservatisme akuntansi merupakan kepemilikan manajemen. Kepemilikan manajerial ialah jumlah saham pada suatu perusahaan yang dimiliki oleh direksi

dan manajemen perusahaan dibagi dengan jumlah saham yg tersebar. Kepemilikan manajerial ialah galat satu faktor internal perusahaan yang dapat menentukan kemajuan perusahaan (Gigi, 2019). ketika kepemilikan saham manajemen sebagai lebih akbar, manajemen cenderung bertindak lebih proaktif atas nama pemegang saham upaya menaikkan nilai perusahaan, seperti dengan menaikkan penggunaan prinsip akuntansi konservatisme (Ramadhoni, 2014). Faktor lain yg mensugesti konservatisme ialah taraf utang (leverage).

Leverage yaitu penggunaan atas aset serta asal pendanaan oleh perusahaan dengan porto tetap yang bertujuan buat meningkatkan potensi keuntungan pihak prinsipal. Rasio leverage mendeskripsikan tinggi hutang atau aset modal perusahaan. Sukriya (2011) beropini bahwa perusahaan yg berhutang poly menggunakan metode akuntansi cara lain untuk laporan untung rugi, yang bertentangan menggunakan prinsip konservatisme. dari Lo (2005), saat sebuah perusahaan dililit hutang, kreditur berhak buat mengetahui dan memantau bagaimana keadaan perusahaan. sang sebab itu sangat krusial bagi perusahaan buat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaporkan laba. Kesulitan keuangan atau taraf kesulitan keuangan yg dialami oleh suatu perusahaan juga dapat menghipnotis taraf akuntansi konservatisme. Derajat financial distress harus dimaknai menjadi timbulnya gejala awal kebangkrutan sebagai respons terhadap posisi keuangan yang secara empiris memburuk waktu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya atau bahkan saat proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan akan gagal memenuhi kewajibannya. Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, harga saham perusahaan turun, dan jumlah investor pada perusahaan berkurang, kesulitan keuangan ini dapat mengakibatkan

pemeliharaan tak mengakui keuntungan secara berlebihan atau mengurangi keuntungan demi mengakui laba masa depan. Prinsip asal Kesulitan keuangan pada perusahaan (Yanti, Wahyuni & Julianto, 2017). Keuangan perusahaan yang memburuk, meskipun pemegang saham dan kreditur menginginkan praktik akuntansi yang konservatif, telah menyebabkan manajer untuk Ini mungkin mendorong Anda untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi Anda. Perusahaan transportasi dipilih untuk studi ini karena sub-sektor transportasi menawarkan peluang investasi yang signifikan dan populer di kalangan investor asing. Sektor transportasi Indonesia akan tumbuh sebesar 11,15% pada tahun 2021. Oleh karena itu, kehati-hatian harus dilakukan saat menyajikan laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang konservatif dan melihatnya sebagai pendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
4. Apakah kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.



3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi peneliti

Untuk memberikan manfaat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan penelitian dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.

##### 2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dan pedoman bagi para pemangku kepentingan bisnis yang dapat digunakan sebagai masukan sekaligus pedoman dalam pengambilan keputusan kebijakan akuntansi yang diperlukan.

##### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan titik awal untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menggambarkan kaitan atau korelasi antara 2 pihak yang terlibat pada suatu perusahaan yaitu antara prinsipal dan agen. Prinsipal artinya pihak yg memiliki saham, baik pemilik juga investor, serta agen ialah pihak yang ditunjuk oleh prinsipal menjadi pengelola serta dipercaya buat melaksanakan tugas yg dipercayakan kepadanya sebagai akibatnya tujuan dan target bisa tercapai. (Jensen serta Meckling, 1976).

korelasi keagenan antara pengelola (agent) dan pemegang saham (principal) memiliki kepentingan yang berbeda buat mencapai tujuannya masing-masing. Hal ini dapat menyebabkan munculnya duduk perkara keagenan dimana pemegang saham cenderung memaksimalkan kesejahteraannya dengan laba yang tidak dibesar-besarkan buat tujuan perpajakan, dan manajemen memaksimalkan keuntungan yg akbar agar terlihat baik.

Setiap kerjasama antara klien dan agen harus saling menguntungkan, tunduk pada apa yang diatur dalam kontrak kerjasama masing-masing pihak, dan harus sesuai dengan kewajiban yang telah disepakati. Agen didorong buat menaikkan keterampilan profesionalnya pada menjalankan bisnis, tetapi prinsipal atau pemilik bisnis diwajibkan buat menyampaikan kompensasi kepada agen atas jasanya pada bentuk komisi (Aristiyani serta Wirawati, 2013).

Teori keagenan, khususnya, menjelaskan disparitas tujuan antara manajer (agen) serta pemegang saham (principals). di perusahaan besar , saham dapat

dimiliki sang banyak pemegang saham, sebagai akibatnya manajemen tidak dapat berkata kepentingan mereka serta oleh sebab itu mempunyai sedikit kendali atau dampak atas manajemen. menggunakan demikian, pemisahan kepemilikan serta manajemen akan membentuk situasi yang memungkinkan manajemen bertindak buat kepentingan mereka sendiri daripada kepentingan pemegang saham (James, C & John M, 2009).

Dari Jansen dan Meckling (1976), portofolio keagenan terdapat 3, yaitu pertama biaya yg dimuntahkan sang prinsipal buat memantau kegiatan manajemen, mirip biaya audit (audit fee). ke 2 pengeluaran sang agen untuk struktur organisasi dalam hal membatasi sikap-perilaku manajemen yg tak diinginkan, mirip pemilihan dewan direksi independen serta restrukturisasi unit usaha perusahaan. serta yang terakhir ialah residual loss yakni pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran prinsipal menjadi dampak berasal perbedaan keputusan agen dan keputusan prinsipal.

Sinambela dan Luciana (2018) membagikan kaitan antara teori keagenan dan konservatisme akuntansi terletak dalam teori keagenan, yang mewajibkan perusahaan buat mempertanggungjawabkan seluruh portofolio serta pendapatan yg terdapat di pada perusahaan. untuk memperoleh komunikasi yang baik antara perusahaan serta investor, manajer menjalankan konservatisme akuntansi. Manajer diharuskan menyampaikan secara seksama seluruh portofolio yang dimuntahkan sehingga investor bisa mengandalkan apa yang diungkapkan oleh perusahaan. Korelasi antara teori keagenan serta konservatisme akuntansi artinya bahwa semakin padat modal suatu perusahaan, semakin akbar perlindungan yg ditawarkan investor. contohnya, manajer cenderung berhati-hati

(ortodok) dalam melaporkan laba perusahaan, sehingga menggunakan memantau kinerja manajer lebih terdorong buat mencegah perilaku manipulasi utang

## 2.2 Konservatisme Akuntansi

Watts (2003) mengatakan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Ini memungkinkan bisnis untuk dengan cepat mengidentifikasi dan menilai aset dan keuntungan, dan dengan cepat mengidentifikasi potensi kerugian dan kewajiban. Penerapan prinsip ini berkaitan dengan pilihan kebijakan akuntansi yang dimaksudkan untuk melaporkan penurunan pendapatan atau aset dan peningkatan kewajiban.

Menurut Balkaoui (2011), prinsip konservatisme yakni prinsip pengecualian atau modifikasi ketika prinsip tersebut bertindak sebagai kendala dalam penyajian data akuntansi yang relevan dan tangguh. Yuliarti (2017) menyatakan bahwa akun konservatif bisa mencegah asimetri informasi menggunakan membatasi kontrol waktu mengoperasikan akun, dan akun konservatif dapat mengurangi biaya agensi. Mengingat semakin banyak penelitian ihwal konservatisme akuntansi, bukti memberikan bahwa kehadiran konservatisme pada laporan keuangan masih memainkan peran penting pada praktik akuntansi.

Savitri (2016: 25-26) mengungkapkan pengakuan PSAK atas prinsip konservatisme tercermin dari adanya opsi metode pencatatan yg tidak selaras pada kondisi yang sebanding. Hal ini menyebabkan angka laporan keuangan menyimpang, yg akhirnya mengarah di pendapatan yang cukup konservatif.

Beberapa opsi bagaimana PSAK dicatat yang dapat menyebabkan akun konservatif meliputi:

1. nomor PSAK. Ini menyatakan bahwa entitas dapat mengakui biaya persediaan menggunakan salah satu metode, yaitu FIFO (pertama masuk, pertama keluar) atau pertama masuk, pertama keluar, dan metode rata-rata tertimbang.

2. PSAK No. 16 Aset tetap dan aset lainnya terkait dengan estimasi masa manfaat aset tetap. Estimasi masa manfaat harus ditinjau secara berkala dan, jika manajemen menentukan bahwa masa manfaat aset berbeda dari estimasi sebelumnya, beban penyusutan saat ini dan masa depan harus disesuaikan. Standar ini memungkinkan entitas untuk mengubah masa manfaat aset yang mereka gunakan, yang berpotensi mendorong pengembalian konservatif.

3. PSAK No. 19 tentang Aset Tidak Berwujud terkait Metode Penyusutan. Menjelaskan bahwa ada beberapa metode penyusutan yang secara sistematis menetapkan jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama masa manfaatnya.

4. nomor PSAK. Pasal 20 tentang biaya penelitian dan pengembangan mengatur bahwa alokasi biaya penelitian dan pengembangan ditentukan berdasarkan hubungan antara biaya dan manfaat ekonomi yang diharapkan perusahaan dari kegiatan penelitian dan pengembangan mereka. Jika biaya tersebut kemungkinan besar akan meningkatkan manfaat ekonomi masa depan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal, biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai aset.

## 2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah salah satu faktor internal yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Kepemilikan manajemen dinyatakan sebagai jumlah saham yang dimiliki manajemen dan direksi perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang dibagikan (Ursula & Adhivinna, 2018).

Subagyo (2018:46) menyatakan kepemilikan manajemen dapat dijelaskan dalam dua cara: Pendapatan agensi dan pendekatan yang tidak seimbang. Pendekatan keagenan memandang kepemilikan manajemen sebagai alat atau perasaan yang dipakai untuk mengurangi pertarungan keagenan antara berbagai tuntutan terhadap perusahaan. Pendekatan ketidakseimbangan informasi menganggap prosedur struktur kepemilikan manajemen sebagai salah satu sistem yang digunakan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara pihak dalam dan pihak luar melalui keterbukaan informasi kepada perusahaan

Tingginya minat kepemilikan manajerial pada perusahaan mendorong manajemen buat memilih akuntansi yg ortodok. Adanya kepemilikan manajerial terhadap perusahaan tidak hanya membentuk manajer memikirkan bonus menggunakan laba yang tinggi, tetapi jua membuat mereka lebih penekanan di kelangsungan jangka panjang perusahaan, sebagai akibatnya manajer menjadi tertarik dengan perkembangan perusahaan. semakin tinggi kepemilikan manajer yang ditunjukkan menggunakan persentase kepemilikan, maka perilaku manajer akan semakin konservatif, karena manajer cenderung mementingkan persentase kepemilikan, manajer cenderung melakukan hal tersebut. Ini karena menguntungkan manajer yg menerima komisi sesuai taraf keuntungan (teori akuntansi positif).

## 2.4 Tingkat Hutang (Leverage)

Menurut Ramadhoni (2014), semakin poly utang yang ingin diambil sang perusahaan, semakin akbar kemungkinan kinerjanya terhadap pemberi pinjaman (pemilik utang). Perusahaan juga cenderung menurunkan taraf konservatismenya menggunakan menentukan kebijakan akuntansi yang menghipnotis pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini buat meyakinkan kreditur bahwa dana mereka safety serta bahwa perusahaan bisa membayar balik pinjaman dan bunga mereka. sebab itu, mereka cenderung ortodok dalam hal mengumpulkan uang dalam jumlah akbar berasal kreditur mereka Hary (2017:12).

Leverage adalah salah satu rasio solvabilitas. Artinya, rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh kewajibannya. Ini berarti seberapa besar komitmen perusahaan untuk menggali asetnya. Rasio solvabilitas umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio solvabilitas lainnya ialah debt-to-equity ratio (DER), yg ialah perbandingan nilai seluruh utang (total debt) serta total ekuitas. Leverage dihitung sebagai total hutang dibagi total ekuitas, dimana total ekuitas artinya total aset dikurangi total kewajiban (Fahmi, 2014:63).

## 2.5 Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)

Financial distress dapat diartikan menjadi keadaan dimana suatu perusahaan berada pada keadaan financial distress, yaitu memburuknya syarat keuangan suatu perusahaan yg ditandai menggunakan tanda serta gejala awal kebangkrutan yang muncul sebelum kebangkrutan atau likuidasi; Itu sudah terjadi (Ramadhoni, 2014). Masalah keuangan dimulai ketika perusahaan gagal

memenuhi jadwal pembayarannya, atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. Teka-teki pajak termasuk teori akuntansi ortodoks, teori keagenan, dan teori frekuensi. Teori akuntansi positif menyatakan bahwa sementara pemegang saham dan kreditur menginginkan praktik akuntansi yang konservatif, situasi keuangan perusahaan memburuk dan manajemen didorong buat mengurangi taraf akuntansi ortodok (Rahmadoni, 2014).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Noviantari dan Ratnandi (2015)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Pada Konservatisme Akuntansi	<b>Variabel Independen</b> - <i>Financial Distress</i> - Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i>  <b>Variabel Dependen</b> - Konservatisme Akuntansi	- <i>Financia Distress</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
2	Ramadona (2016)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Instistusional, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	<b>Variabel Independen</b> - Struktur Kepemilikan Manajerial - Struktur Kepemilikan Institusional - Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i>  <b>Variabel Dependen</b> - Konservatisme Akuntansi	- Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi - <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
3	Saputra	Pengaruh Struktur	<b>Variabel Independen</b>	- Tingkat Kesulitan



	(2016)	Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kontrak Utang</li> <li>- Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan</li> <li>- Peluang Pertumbuhan</li> <li>- Risiko Litigasi</li> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konservatisme Akuntansi</li> </ul>	Keuangan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi - Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
4	Yanti Wahyuni dan Julianto (2017)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Utang dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	<p><b>Variabel Independen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Tingkat Utang</li> <li>- Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konservatisme Akuntansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Kepemilikan Manajerial dan Tingkat Utang berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi</li> <li>- Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi.</li> </ul>
5	Ursula dan Adhivinna (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	<p><b>Variabel Independen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- <i>Growth Opportunities</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konservatisme Akuntansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme.</li> <li>- Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>Growth Opportunities</i> berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi</li> </ul>
6	Nailun (2019)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan	<p><b>Variabel Independen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Distress</i></li> <li>- Struktur Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Risiko Litigasi</li> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konservatisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Distress</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme.</li> <li>- Struktur Kepemilikan Manajerial dan Risiko Litigasi tidak</li> </ul>

		Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	Akuntansi	berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
--	--	---	-----------	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada durasi penelitian dan penambahan variabel. Di bawah ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini.

Yanti, Wahyuni dan Julianto (2017) meneliti “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Utang dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial dan Tingkat Utang berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi, Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi.

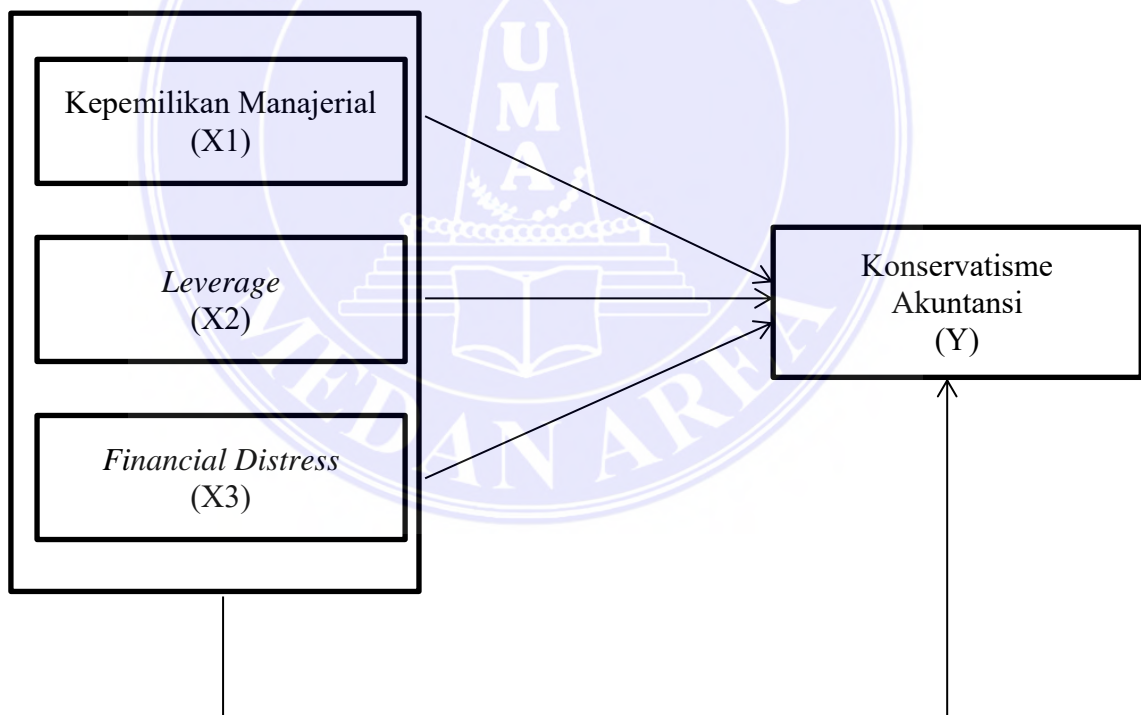
Ursula dan Adhivinna (2018) meneliti “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Growth Opportunities berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Nailun (2019) meneliti “Pengaruh Financial Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa Financial Distress dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Risiko Litigasi tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah deskripsi hubungan antara satu konsep masalah yang diteliti dan yang lain. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah hubungan antara kepemilikan, leverage, dan dampak financial distress manajemen terhadap konservatisme akuntansi. Di bawah ini adalah gambaran dari kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan konsep teori keagenan, manajemen meningkatkan keuntungan dan menerima bonus yang disepakati antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen memilih konservatisme agar laporan konsisten dengan situasi aktual perusahaan, dan membangun cadangan perusahaan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan. (Apriani, 2015). Pilihan kebijakan akuntansi juga dipengaruhi oleh manajemen, sehingga kepemilikan manajerial mempengaruhi kebijakan manajemen dan keputusan kebijakan akuntansi konservatif, salah satu cara untuk mempertemukan kepentingan pemilik dan operator adalah dengan melibatkan mereka dalam kepemilikan dalam skala yang memadai (Saputra, 2016). Mutmainah dan Deffa (2012) berpendapat bahwa ketika kepemilikan manajerial atas saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan meningkat, manajemen menjadi lebih konservatif dalam akuntansinya. Studi tentang dampak kepemilikan eksekutif terhadap konservatisme telah diulas oleh (Saputra, 2016), (Viola dan Diana, 2016), dan (Yanti, Wahyuni dan Julianto, 2017), dan penelitian ini Strukturnya positif dan memiliki dampak yang kuat pada konservatisme akuntansi. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

### 2.8.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

*Leverage* digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang dan bagaimana perbandingannya dengan total aset

perusahaan. *Leverage* juga dapat menunjukkan kepada pemberi pinjaman tingkat keamanan penggantian yang ditawarkan kepada perusahaan. Hal ini didasarkan pada struktur modal yang diwakili oleh rasio *leverage*, sehingga kita tahu sejauh mana hutang tidak dapat dipulihkan (Savitri 2016:80). Kreditur juga berhak untuk mengetahui dan memantau jalannya perusahaan jika perusahaan tersebut terlilit hutang yang banyak.

Dengan cara ini, Manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang dimanipulasi atau aset yang dinilai terlalu tinggi, sehingga mengurangi asimetri informasi antara kreditur dan perusahaan. Akibatnya, kreditur meminta manajer untuk mengecilkan kinerjanya agar perusahaan tidak lebih-lebihkan kinerjanya. *Leverage* yang lebih tinggi meningkatkan potensi konflik antara pemegang saham dan pemegang obligasi, yang pada akhirnya berdampak pada persyaratan kontrak pihak lain untuk akuntansi konservatif (Ahmed dan Duellman, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryanawa (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

### 2.8.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi

*Financial distress* atau tingkat kesulitan keuangan adalah suatu kondisi dimana perusahaan mulai gagal memenuhi kewajibannya. Memburuknya kondisi keuangan dapat mendorong pemegang saham untuk mengganti manajemen perusahaan, karena dianggap kurang mampu menjalankan perusahaan dengan baik, dan manajemen dapat menurunkan tingkat konservatisme dalam

perekonomian, sehingga mengakibatkan kesulitan keuangan yang mendorong manajemen untuk menyajikan akuntansi yang konservatif (Yanti, Wahyuni & Julianto, 2017). Ketika sebuah perusahaan dalam kesulitan keuangan, harga saham perusahaan turun dan ada lebih sedikit investor. Prinsip konservatif membantu manajer menemukan keuntungan yang tidak berlebihan, atau keuntungan yang rendah untuk menghindari kesulitan keuangan di masa depan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Pratama, Norita & Nurbaiti, 2016), (Zuhriyah, 2016) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Financial Distress* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

#### **2.8.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi.**

Mutmainah dan Deffa (2012) berpendapat bahwa ketika kepemilikan manajemen atas saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan meningkat, manajemen menjadi lebih konservatif dalam akuntansinya. Kreditur juga berhak untuk mengetahui dan memantau jalannya perusahaan jika perusahaan tersebut terlilit hutang yang banyak. Dengan cara ini, manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang berpotensi dimanipulasi atau aset yang dinilai terlalu tinggi, sehingga mengurangi asimetri informasi antara kreditur dan perusahaan. Oleh karena itu, kreditur mengharuskan manajer untuk melaporkan secara konservatif agar perusahaan tidak melebih-lebihkan kinerjanya. Semakin tinggi leverage, semakin besar potensi konflik antara pemegang saham dan pemegang obligasi, yang pada akhirnya berdampak pada

persyaratan kontrak pihak lawan untuk akuntansi konservatif (Ahmed dan Duellman, 2007).

Ketika sebuah perusahaan dalam kesulitan keuangan, harga saham perusahaan turun dan ada lebih sedikit investor. Prinsip konservatif membantu manajer menemukan keuntungan yang tidak berlebihan, atau keuntungan yang rendah untuk menghindari kesulitan keuangan di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh Saputra (2016), dan Yanti et al (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa struktur kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : struktur kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2015:13) Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat survei, dan bersifat kuantitatif atau statistik. Kami berpendapat bahwa analisis data sistematis bertujuan untuk merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mencari tahu pengaruh antara variabel Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ), dan *Financial Distress* ( $X_3$ ) terhadap Konservatisme Akuntansi ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website masing-masing perusahaan sub sektor transportasi.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Proses Penelitian	2022									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyelesaian Proposal		■								
3	Bimbingan Proposal			■							
4	Seminar Proposal				■						
5	Pengumpulan Data					■					
6	Bimbingan Skripsi						■				
7	Seminar Hasil							■			
8	Revisi Hasil								■		
8	Sidang Meja Hijau									■	

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang diselidiki oleh peneliti (Sugiyono, 2015).

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu ada 47 perusahaan beserta dengan laporan keuangan tahunannya.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Maming Enam Sembilan Mineral	AKSI
2	Adi Sarana Armada	ASSA
3	Pelayaran Nasional Bina Buana	BBRM
4	Batu Lian Nusantara Maritim	BESS

5	Blue Bird	BIRD
6	Berlian Laju Tanker	BLTA
7	Batavia Prosperindo Trans	BPTR
8	Buana Lintas Lautan	BULL
9	Capitol Nusantara Indonesia	CANI
10	Cardig Aero Services	CASS
11	Air Asia Indonesia	CMPP
12	Dewata Freight Internasional	DEAL
13	Garuda Indonesia	GIAA
14	Jaya Trashindo	HELI
15	Humpuss Intermoda Transportasi	HITS
16	Indonesia Transport & Infrastructure	IATA
17	Jasa Armada Indonesia	IPCM
18	Armada Brajaya Trans	JAYA
19	Ictsi Jaya Prima	KARN
20	Krida Jaringan Nusantara	KJEN
21	Logindo Samudera Makmur	LEAD
22	Eka Sari Lorena Transport	LRNA
23	Mitra Bahtera Segara Sejati	MBSS
24	Mitra International Resource	MIRA
25	Pelayaran Nelly Dwi Putri	NELY
26	Nusantara Pelabuhan Handal	PORT
27	Prima Globalindo Logistik	PPGL
28	Pelita Samudera Shipping	PSSI
29	Indo Stars	PTIS
30	Putra Rajawali Kencana	PURA
31	Rig Tenders Indonesia	RIGS
32	Steady Safe	SAFE
33	Satria Antara Prima	SAPX
34	Sidomulyo Selaras	SDMU
35	Sillo Maritime Perdana	SHIP
36	Samudera Indonesia	SMDR
37	Seochi Lines	SOCI
38	Pelayaran Tamarin Samudera	TAMU
39	Expressindo Transindo Utama	TAXI
40	Transcoal Pacific	TCPI
41	Pelayaran Tempuran Emas	TMAS
42	Trimuda Nuansa Citra	TNCA
43	Trans Power Marine	TPMA
44	Transkan Jaya	TRJA
45	Guna Timur Raya	TRUK
46	Weha Transportasi Indonesia	WEHA
47	Wintermar Offshore Marine	WINS

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam memilih sampel adalah metode *purposive sampling* yang merupakan sebuah proses dalam pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini kriteria yang dipakai peneliti dalam pemilihan sampel penelitian:

1. Perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
2. Perusahaan sub sektor transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama 2017-2020
3. Perusahaan sub sektor transportasi yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pencatatan laporan keuangannya
4. perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel penelitian secara lengkap

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020	47
Perusahaan sub sektor transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode 2017-2020	(12)
Perusahaan sub sektor transportasi yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pencatatan laporan keuangannya	(14)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel penelitian secara lengkap	(6)
Jumlah sampel penelitian yang terpilih	15
<b>Total data dalam periode penelitian (4 tahun x 15)</b>	<b>60</b>

Dengan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan yang akan diteliti laporan keuangan tahunannya dan jumlah data pada penelitian ini sebanyak 15 X 4 tahun = 60 data laporan keuangan tahunan. Berikut ini perusahaan sub sektor transportasi yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengambilan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Maming Enam Sembilan Mineral	AKSI
2	Adi Sarana Armada	ASSA
3	Blue Bird	BIRD
4	Batavia Prosperindo Trans	BPTR
5	Cardig Aero Services	CASS
6	Air Asia Indonesia	CMPP
7	Indonesia Transport & Infrastructure	IATA
8	Jasa Armada Trans	IPCM
9	Mitra Internasional Resource	MIRA
10	Pelayaran Nelly Dwi Putri	NELY
11	Nusantara Pelabuhan Handal	PORT
12	Steady Safe	SAFE
13	Sidomulyo Selaras	SDMU
14	Pelayaran Tamarin Samudera	TAMU
15	Express Trasindo Utama	TAXI

Sumber: Data Olahan Oleh Peneliti Tahun 2022

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian defenisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan defenisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme adalah konsep mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin, bahkan jika hasilnya tidak pasti, tetapi mengakui pendapatan dan aset hanya jika dapat diterima dengan andal. Dalam penelitian ini, konservatisme akuntansi (Y) diukur dengan menggunakan model pengukuran pendapatan/akrual Givoly dan Hyan. Givoly dan Hyan dalam Savitri (2016:52-53) mendefinisikan bahwa konservatisme dapat diukur dengan berfokus pada dampaknya terhadap laporan laba rugi selama beberapa tahun. Mereka berpendapat bahwa konservatisme mengarah pada cadangan negatif yang terus-menerus. Penyisihan yang dimaksud adalah selisih antara laba sebelum penyusutan dan arus kas operasi. Semakin tinggi nilai akrual negatif, semakin konservatif akuntansi. Indikator konservatisme, atau tingkat kejadian, dikembangkan oleh Givoly dan Hayn (2002), di mana keuntungan diklasifikasikan sebagai konservatif jika kejadiannya negatif, dan sebaliknya.

Rumus dari pengukuran konservatisme yaitu:

$$\text{CONACCit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$$

Sumber: (Savitri, 2016)

Dimana:

$CONACC_{it}$  = Tingkat konservatisme perusahaan I pada tahun t

$NI_{it}$  = Laba sebelum *extraordinary item* ditambah dengan depresiasi dari perusahaan I pada tahun t

$CFO_{it}$  = *Cash flow* dari kegiatan operasi untuk perusahaan i pada tahun t.

Hasil dari perhitungan CONACC tersebut akan dikalikan dengan -1, sehingga semakin besar nilai CONACC maka hal itu menunjukkan semakin besar tingkat konservatisme.

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

#### 1. Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ )

Kepemilikan manajemen dapat dijelaskan dari dua perspektif: pendekatan keagenan dan pendekatan ketidakseimbangan. Pendekatan agensi mengasumsikan bahwa kepemilikan manajemen merupakan salah satu alat yang dapat digunakan agensi untuk mengurangi konflik antara klaim terhadap perusahaan. Di sisi lain, pendekatan ketidakseimbangan informasi menganggap mekanisme dalam struktur kepemilikan manajemen sebagai salah satu sistem untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara orang dalam dan orang luar melalui keterbukaan informasi di dalam perusahaan (Subagyo, 2018: 46).

Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Ursula & Adhivinna (2018).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber: (Ursula & Ahivinna, 2018)

## 2. *Leverage (X<sub>2</sub>)*

Rasio leverage adalah ukuran seberapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan. Menggunakan tingkat hutang yang tinggi menempatkan perusahaan pada risiko karena menyebabkan perusahaan masuk dalam kategori leverage ekstrim. Ini adalah situasi di mana perusahaan telah jatuh ke dalam tingkat utang yang tinggi dan mengalami kesulitan membayar kembali beban utangnya. Oleh karena itu perusahaan perlu menyelesaikan beberapa utang yang layak dipikul dan menjadi sumber pelunasan utang (Fahmi, 2014: 62). Rasio solvabilitas lainnya adalah debt-to-equity ratio (DER), yang merupakan perbandingan nilai seluruh utang (total debt) dan total ekuitas. Leverage dihitung sebagai total hutang dibagi total ekuitas, dimana total ekuitas adalah total aset dikurangi total kewajiban (Fahmi, 2014:63).

Rumus dari pengukuran *leverage*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sumber: (Fahmi, 2014).

## 3. *Financial Distress (X<sub>3</sub>)*

Kesulitan keuangan merupakan gejala awal memburuknya laporan keuangan suatu perusahaan. Keadaan darurat keuangan, atau skala kesulitan keuangan yang dihadapi, ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak tertentu. Financial distress diukur dengan menggunakan model Altman (Zscore). Menurut Damayanti dan Maya (2014) (Damayanti & Maya, 2014), analisis diskriminan yang digunakan dalam Altman Z-Score dapat memprediksi kesulitan keuangan dengan akurasi 95%. Rumus *Altman Z-score* dalam (Pratama, Norita, & Nurbaiti, 2016) adalah sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1.05 (X4)$$

Sumber: (Pratama, Norita & Nurbaiti, 2016)

Keterangan:

Z = Nilai indeks kebangkrutan

X1 = *Working Capital / Total Asset*

X2 = *Retairned Earning / Total Asset*

X3 = *Earning Before Interest And Taxes / Total Asset*

X4 = *Market Value Of Equity / Book Value Of Total Liabilities*

Z-score kebangkrutan diramalkan jika nilai Z sebesar 1.10, diantara 1.10 sampai dengan 2.60 dianggap daerah abu-abu, dan tidak bangkrut jika nilai Z sebesar 2.60

Jenis skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran data pada penelitian yang sering digunakan untuk membedakan, mengurutkan dan membandingkan suatu data dan skala rasio yaitu skala yang memiliki ciri dari skala nominal, ordinal, interval dan juga memiliki nilai yang absolut.

Penelitian ini memakai skala pengukuran rasio dikarenakan skala rasio yaitu suatu tingkat skala yang paling tinggi yang dimana selisih tiap pengukurannya yaitu sama dan skala yang paling lengkap dibandingkan dengan tiga skala lainnya. Jenis skala pengukuran rasio ini dapat menghasilkan data dengan kualitas yang paling tinggi karena mempunyai titik awal nol yang bersifat mutlak (titik awalnya tidak berubah-ubah).



**Tabel 3.5**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Konservatisme Akuntansi (Y)	Konservatisme adalah reaksi kehati-hatian dalam menghadapi suatu ketidakpastian. Penerapan konservatisme terjadi karena menganut prinsip mempercepat pengakuan biaya, serta menunda pengakuan pendapatan dan keuntungan.	$CONACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ <p>Sumber : Savitri (2016)</p>	Rasio
2	Kepemilikan Manajerial (X <sub>1</sub> )	Kepemilikan manajerial merupakan sejumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dan direksi dalam suatu perusahaan dibagi dengan total saham yang beredar.	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh direksi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ <p>Sumber : Ursula dan Adhivinna (2018)</p>	Rasio
3	Leverage (X <sub>2</sub> )	Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ <p>Sumber : Fahmi (2014)</p>	Rasio
4	Financial Distress (X <sub>3</sub> )	Financial Distress adalah gejala awal terhadap penurunan	$Z = \text{Nilai indeks keangkrutan}$ $X1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$ $X2 = \text{Retairned Earning} / \text{Total Asset}$ $X3 = \text{Earning Before Interest And Taxes} / \text{Total Asset}$	Rasio

		kondisi laporan keuangan perusahaan.	$X4 = \frac{\text{Market Value Of Equity}}{\text{Book Value Of Total Liabilities}}$ Sumber : Pratama, Norita & Nurbaiti (2016)	
--	--	--------------------------------------	---	--

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif yakni data yang berbentuk angka atau dengan kata lain data tersebut berbentuk angka-angka yang didapat dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, yang diakses melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta didapatkan juga dari sumber lain seperti website masing-masing perusahaan sub sektor perusahaan dan dari jurnal-jurnal maupun sumber lainnya yang diperlukan untuk penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia sub sektor transportasi periode 2017-2020.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Hasil data yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan, kemudian diuji dengan menggunakan program komputer untuk mengolah data statistik pada software *Statistical Package For the Social Science* (SPSS). Program ini dipakai agar menghindari terjadinya kesalahan dan kalkulasi oleh peneliti atau disebut dengan *human error*.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran suatu data menjadi lebih ringkas dan mudah untuk dipahami yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi pada variabel.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat nilai yang ekstrim yang dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* untuk menguji normalitas, karena uji ini mampu secara langsung mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi *Kolmogrov Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011:164).

### 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ditujukan untuk menganalisis apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi, dapat dilihat dari besaran nilai Tolerance dan VIFnya (*Variance Inflation Factor*). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , (Ghozali, 2011:106).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah residual suatu pengamatan berbeda dengan pengamatan lainnya dalam suatu metode regresi. Jika perbedaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, dikatakan homoskedastisitas, jika hasilnya berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas dan tidak heteroskedastisitas. Sebagian besar data cross-sectional mengandung heteroskedastisitas karena data yang mewakili ukuran yang berbeda (besar, sedang, dan kecil) dikumpulkan. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan mempertimbangkan ada tidaknya pola tertentu antara nilai prediksi variabel dependen (ZPERD) dan residual (SRESID) dalam bagan satter plot. Sumbu x adalah residual (Ghozali, 2011: 139).

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara noise error pada periode t dan noise error pada periode t-1 (sebelum) dalam model regresi linier. Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan dalam model regresi untuk data deret waktu. Cara

mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria uji Durbin Watson adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011).

1. Tidak ada korelasi positif jika  $0 < d < d_1$
2. Untuk  $d_1 < d < d_u$  tidak ada korelasi positif
3. Tidak ada korelasi negatif jika  $4-d_1 < d < 4$
4. Untuk  $4-d_u < d < 4-d_1$  tidak ada korelasi negatif
5. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif jika  $d_u < d < 4-d_u$

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model statistic yang umum digunakan dalam meneliti hubungan antara variabel dependen dengan independen. Model ini di pilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variable (Y) baik scara persial maupun secara simultan. Dinotasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Konservatisme Akuntansi

$\alpha$  : Konstanta

X<sub>1</sub> : Kepemilikan Manajerial

X<sub>2</sub> : *Leverage*

X<sub>3</sub> : *Financial Distress*

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi

e : Standar error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Dengan menggunakan kriteria hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2011:98):

1. Pada nilai signifikansi 0,05 variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bebas.
2. Pada nilai signifikansi 0,05, variabel independen tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji bersama dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama atau gabungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik Anova adalah bentuk pengujian hipotesis yang memungkinkan Anda menarik kesimpulan berdasarkan data tertutup atau kelompok statistik. Dalam hal pengujian ini, keputusan didasarkan pada nilai F yang terdapat pada tabel Anova dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Penentuan uji F adalah (Ghozali, 2011):

1. Untuk nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka semua variabel bebas/independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen.
2. Untuk nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka semua variabel bebas/independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen.

### 3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen menyerahkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97)



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, semakin tinggi tingkat kepemilikan manajemen perusahaan maka semakin konservatisme diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
2. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan kata lain, semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan, semakin banyak hak kreditur untuk memantau dan mengetahui operasi dan akuntansi perusahaan karena mereka peduli dengan keamanan dana mereka. Dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, manajer berkewajiban untuk menerapkan praktik akuntansi yang hati-hati dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
3. Kesulitan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, ketika tingkat kesulitan keuangan meningkat, konservatisme akuntansi menurun. Sebaliknya, jika kesulitan keuangan perusahaan kecil, maka perusahaan akan lebih konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya.
4. Kepemilikan manajemen, leverage, dan kesulitan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.



Hal ini karena kepemilikan manajemen, leverage, dan kesulitan keuangan secara bersamaan mempengaruhi konservatisme akuntansi. Penting untuk menemukan dampak atau dampak pada masalah yang ada yaitu konservatisme akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat mengajukan proposal sebagai berikut:

1. Akademisi berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber literatur untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel serupa untuk digali pada periode berikutnya.
2. Bagi perusahaan, penerapan teori dalam penelitian ini diharapkan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam menerapkan metode penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau standar IFRS saat ini. Jika prinsip konservatisme akuntansi ini diterapkan dalam perusahaan akan bermanfaat untuk menghindari terjadinya perilaku oportunistik manajer dalam memanipulasi laba perusahaan.
3. Bagi investor dan calon investor, diharapkan bagi investor dan calon investor berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta memperhatikan apakah perusahaan tersebut menerapkan prinsip konservatisme akuntansi yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan variabel penelitian untuk memperluas sampel penelitian dan melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (output) penelitian ini dapat digeneralisasikan pada jangkauan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A.S., & Duellman, S;. (2007). Accounting conservatism and board of director characteristics: An empirical analysis. *Journal of accounting and economics*, 43 (2-3), 411-437.
- Alhayati, F. (2013). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di PT BEI). *Jurnal Akuntansi 1*.
- Apriani, M. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2008-2011). *Jom Fekon*, 2 (1), 1-15.
- Aristiyani, D.G.U., & Wirawati, I.G.P;. (2013). Pengaruh Debt To Total Assets, Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3, 216-230.
- Belkaoui, R. (2011). *Accounting Theory Teori Akuntansi (Edisi 5)*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, & Maya. (2014). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Asuransi Syari'ah Berdasarkan Metode Altman Z-Score. *Skripsi sarjana*.
- Dewi, N.K.S.L., & Suryanawa, I.K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 7(1), 223-234.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademis, Manajer, dan Investor, Untuk Menilai dan Penganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

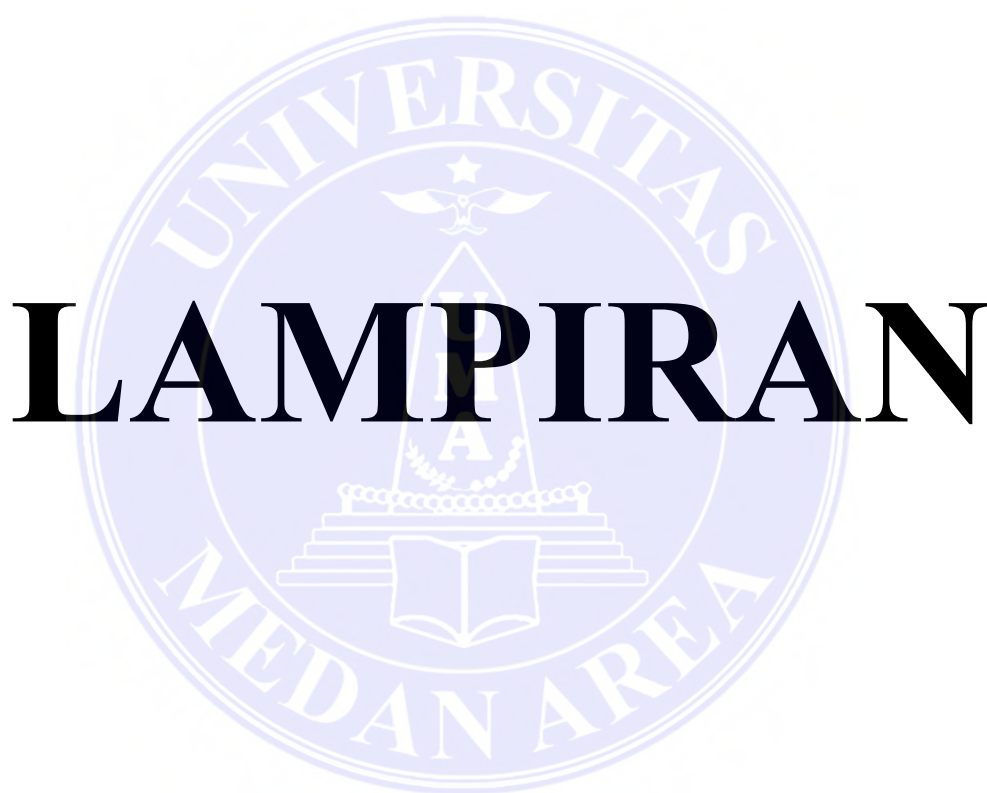
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gigi, H. (2019, 06 28). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia Hingga Kena Sangsi*. Retrieved 05 11, 2022, from Okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- James, C.V & John M, W.J;. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M., & dan Mackling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Juvenrio, M. &. (2017). Konservatisme Akuntansi dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 1, No. 2*.
- Lo, E. (2005). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Mutmainah, S., & Nugroho, d. A. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.1, No. 1*, 1-13.
- Noviantari, Ni Wayan & Ni Made, Dwi Ratnandi;. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 11, No. 3*, 646-660.

- Ramadhoni, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon, Vol. 1, No. 2*, 1-20.
- Saputra, R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Hutang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *JOM Fekon, Vol. 3 (1)*, 2207-2221.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Sinambela, Maria Oktavia Elizabeth, dan Luciana Spica Almalia;. (2018, Oktober). Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 21, No. 2*, 289-312.
- Subagyo; Nur Aini Masruroh; dan Indra Bastian;. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gadjah Mada University.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriya, D. (2011). Analisis Pilihan Perusahaan terhadap Akuntansi Konservatisme. *skripsi*.
- Ursula, E.A; & Adhivinna, V.V;. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Vol.6 No.2*.
- Watts, R. (2003). Convertism in Accounting Part I; Explanations and Implications. *Accounting Horizons, Vol. 17 No. 3*, 207-221.

Yanti, K.B; Wahyuni, M.A; & Julianto, P;. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Utang, dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No.2.*

Yuliarti, D. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2017).*





**Lampiran 1: Daftar Sampel**

No	Kode	Nama	Sektor	Sub Sektor
1	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral	Industri Jasa	Transportasi
2	ASSA	Adi Sarana Armada	Industri Jasa	Transportasi
3	BIRD	Blue Bird	Industri Jasa	Transportasi
4	BPTR	Batavia Prosperindo Trans	Industri Jasa	Transportasi
5	CASS	Cardig Aero Services	Industri Jasa	Transportasi
6	CMPP	Air Asia Indonesia	Industri Jasa	Transportasi
7	IATA	Indonesia Transport & Infrastructur	Industri Jasa	Transportasi
8	IPCM	Jasa Armada Indonesia	Industri Jasa	Transportasi
9	MIRA	Mitra Internasional Resource	Industri Jasa	Transportasi
10	NELLY	Pelayaran Nelly Dwi Putri	Indutri Jasa	Transportasi
11	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal	Industri Jasa	Transportasi
12	SAFE	Steady Safe	Industri Jasa	Transportasi
13	SDMU	Sidomulyo Selaras	Industri Jasa	Transportasi
14	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudera	Industri Jasa	Transportasi
15	TAXI	Express Trasindo Samudera	Industri Jasa	Transportasi

**Lampiran 2: Data Olahan Excel**

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
AKSI	2017	38,2	0,39	10,96	1,3
	2018	38,2	1,50	10,61	-0,5
	2019	38,2	1,50	10,55	-0,6
	2020	38,2	1,80	10,44	-0,8
ASSA	2017	42,5	2,36	0,35	-0,3
	2018	42,5	2,57	0,34	0,5
	2019	42,5	2,62	0,31	-0,1
	2020	42,5	2,59	0,30	-0,8
BIRD	2017	31,3	0,32	1,11	-0,8
	2018	31,3	0,32	1,13	-0,9
	2019	31,3	0,37	1,10	-0,8
	2020	31,3	0,39	1,07	-0,5
BPTR	2017	33,7	1,54	0,42	-0,3
	2018	33,7	1,66	0,45	-0,7
	2019	33,7	1,45	0,49	-0,7
	2020	33,7	1,39	0,51	-0,9
CASS	2017	27,8	1,39	0,96	0,2
	2018	27,8	1,41	1,04	-0,2
	2019	27,8	1,74	0,69	386,5
	2020	27,8	2,27	0,49	13,6
CMPP	2017	26,7	82,38	0,21	-0,3
	2018	26,7	-4,55	-0,55	-9,5

	2019	26,7	11,93	0,17	-1,1
	2020	26,7	-3,09	-0,91	-28,9
IATA	2017	12,0	0,76	1,11	-2,7
	2018	12,0	0,78	1,27	-6,1
	2019	12,0	0,71	1,51	-3,4
	2020	12,0	2,60	1,42	-4,0
IPCM	2017	35,2	0,35	1,01	22,5
	2018	35,2	0,11	1,20	-0,2
	2019	35,2	0,19	1,15	1,6
	2020	35,2	0,29	1,06	-0,4
MIRA	2017	33,0	0,63	3,18	-1,8
	2018	33,0	0,43	3,76	-1,0
	2019	33,0	0,50	3,45	-1,1
	2020	33,0	0,47	3,72	-1,8
NELY	2017	29,4	0,08	1,30	-0,5
	2018	29,4	0,12	1,37	0,0
	2019	29,4	0,14	1,36	-0,4
	2020	29,4	0,14	1,39	-0,4
PORT	2017	35,2	0,99	0,70	-0,3
	2018	35,2	1,21	0,61	-1,1
	2019	35,2	1,17	0,67	0,5
	2020	35,2	1,50	0,54	-1,1
SAFE	2017	67,7	-2,20	9,49	-2,6
	2018	67,7	-6,74	1,22	-16,3
	2019	67,7	-7,94	1,24	-1,3
	2020	67,7	-5,67	1,31	-1,8
SDMU	2017	42,8	0,73	0,50	-13,4
	2018	42,8	0,88	0,46	-6,5
	2019	42,8	3,25	0,10	-7,0
	2020	42,8	21,90	-0,16	-6,8
TAMU	2017	31,3	0,99	0,72	-2,4
	2018	31,3	0,95	0,70	-1,7
	2019	31,3	1,13	0,49	-2,6
	2020	31,3	1,04	0,62	-1,2
TAXI	2017	39,7	7,15	0,02	-0,3
	2018	39,7	-3,17	-1,31	19,0
	2019	39,7	-2,06	-4,27	-8,3
	2020	39,7	-1,47	-8,42	-4,4



### Lampiran 3 : Tabulasi Data Laporan Keuangan

#### A. Variabel Kepemilikan Manajerial (X1)

No	Kode Saham	Tahun	Kepemilikan Manajerial (X1)		
			Jumlah saham yang dimiliki direksi	Jumlah saham beredar	Total Kepemilikan Manajerial
1	AKSI	2017	27.500.000.000	72.000.000.000	38,2
		2018	27.500.000.000	72.000.000.000	38,2
		2019	27.500.000.000	72.000.000.000	38,2
		2020	27.500.000.000	72.000.000.000	38,2
2	ASSA	2017	3.397.500.000	8.000.000.000	42,5
		2018	3.397.500.000	8.000.000.000	42,5
		2019	3.397.500.000	8.000.000.000	42,5
		2020	3.397.500.000	8.000.000.000	42,5
3	BIRD	2017	2.502.100.000	8.000.000.000	31,3
		2018	2.502.100.000	8.000.000.000	31,3
		2019	2.502.100.000	8.000.000.000	31,3
		2020	2.502.100.000	8.000.000.000	31,3
4	BPTR	2017	4.600.000.000	1.550.000.000	33,7
		2018	4.600.000.000	1.550.000.000	33,7
		2019	4.600.000.000	1.550.000.000	33,7
		2020	4.600.000.000	1.550.000.000	33,7
5	CASS	2017	7.500.000.000	2.086.950.000	27,8
		2018	7.500.000.000	2.086.950.000	27,8
		2019	7.500.000.000	2.086.950.000	27,8
		2020	7.500.000.000	2.086.950.000	27,8
6	CMPP	2017	40.000.000.000	10.685.124.441	26,7
		2018	40.000.000.000	10.685.124.441	26,7
		2019	40.000.000.000	10.685.124.441	26,7
		2020	40.000.000.000	10.685.124.441	26,7
7	IATA	2017	19.335.282.979	2.322.723.417	12,0
		2018	19.335.282.979	2.322.723.417	12,0
		2019	19.335.282.979	2.322.723.417	12,0
		2020	19.335.282.979	2.322.723.417	12,0
8	IPCM	2017	15.000.000.000	5.284.811.100	35,2
		2018	15.000.000.000	5.284.811.100	35,2
		2019	15.000.000.000	5.284.811.100	35,2
		2020	15.000.000.000	5.284.811.100	35,2
9	MIRA	2017	12.000.000.000	3.961.452.039	33,0
		2018	12.000.000.000	3.961.452.039	33,0
		2019	12.000.000.000	3.961.452.039	33,0

		2020	12.000.000.000	3.961.452.039	33,0
10	NELY	2017	8.000.000.000	2.350.000.000	29,4
		2018	8.000.000.000	2.350.000.000	29,4
		2019	8.000.000.000	2.350.000.000	29,4
		2020	8.000.000.000	2.350.000.000	29,4
11	PORT	2017	8.000.000.000	2.813.941.985	35,2
		2018	8.000.000.000	2.813.941.985	35,2
		2019	8.000.000.000	2.813.941.985	35,2
		2020	8.000.000.000	2.813.941.985	35,2
12	SAFE	2017	908.676.484	615.145.012	67,7
		2018	908.676.484	615.145.012	67,7
		2019	908.676.484	615.145.012	67,7
		2020	908.676.484	615.145.012	67,7
13	SDMU	2017	2.650.000.000	1.135.225.000	42,8
		2018	2.650.000.000	1.135.225.000	42,8
		2019	2.650.000.000	1.135.225.000	42,8
		2020	2.650.000.000	1.135.225.000	42,8
14	TAMU	2017	12.000.000.000	3.750.000.000	31,3
		2018	12.000.000.000	3.750.000.000	31,3
		2019	12.000.000.000	3.750.000.000	31,3
		2020	12.000.000.000	3.750.000.000	31,3
15	TAXI	2017	5.400.000.000	2.145.600.000	39,7
		2018	5.400.000.000	2.145.600.000	39,7
		2019	5.400.000.000	2.145.600.000	39,7
		2020	5.400.000.000	2.145.600.000	39,7

**B. Variabel *Leverage* (X2)**

No	Kode Saham	Tahun	Leverage (X2)		
			Total Hutang	Total Ekuitas	Total DER
1	AKSI	2017	32.284.403.032	82.960.192.466	0,39
		2018	165.200.682.053	109.805.291.234	1,50
		2019	171.206.489.746	113.971.077.993	1,50
		2020	191.770.130.645	106.491.113.645	1,80
2	ASSA	2017	2.321.587.255.114	985.809.663.441	2,36
		2018	2.924.124.201.613	1.138.411.931.126	2,57
		2019	3.511.071.376.393	1.338.152.253.649	2,62
		2020	3.731.575.182.568	1.439.319.915.699	2,59
3	BIRD	2017	1.585.562	4.930.925	0,32
		2018	1.689.996	5.265.161	0,32
		2019	2.016.202	5.408.102	0,37
		2020	2.017.591	5.235.523	0,39
4	BPTR	2017	200.366.466.563	130.095.489.773	1,54
		2018	342.787.399.629	206.090.917.502	1,66
		2019	317.641.249.208	218.492.730.999	1,45
		2020	311.837.466.207	224.465.753.624	1,39
5	CASS	2017	1.108.203.297	798.831.533	1,39
		2018	1.174.852.293	836.031.177	1,41
		2019	1.023.399.000	589.042.000	1,74
		2020	1.030.683.000	454.205.000	2,27
6	CMPP	2017	3.054.059.095.077	37.074.862.680	82,38
		2018	3.647.220.571.707	-802.175.359.354	-4,55
		2019	2.410.942.815.607	202.127.259.325	11,93
		2020	8.990.927.886.117	-2.910.411.800.365	-3,09
7	IATA	2017	33.650.876	44.104.408	0,76
		2018	30.014.635	38.401.198	0,78
		2019	25.299.740	35.801.547	0,71
		2020	38.911.901	14.978.446	2,60
8	IPCM	2017	352.326.409	1.004.021.361	0,35
		2018	118.037.677	1.041.156.112	0,11
		2019	199.892.353	1.079.412.237	0,19
		2020	316.642.933	1.092.647.051	0,29
9	MIRA	2017	145.032.607.737	228.539.944.408	0,63
		2018	96.461.435.704	224.316.166.520	0,43

		2019	116.925.646.360	234.557.407.552	0,50
		2020	101.678.044.013	215.353.920.521	0,47
10	NELY	2017	31.209.419.166	385.077.162.794	0,08
		2018	50.960.583.715	423.384.891.038	0,12
		2019	65.436.471.797	482.031.414.941	0,14
		2020	69.298.714.658	498.749.611.556	0,14
11	PORT	2017	939.593.474	951.752.935	0,99
		2018	1.135.420.664	934.579.240	1,21
		2019	1.200.411.435	1.023.261.125	1,17
		2020	1.342.013.690	893.011.012	1,50
12	SAFE	2017	88.300.631.879	-40.050.898.906	-2,20
		2018	408.464.934.756	-60.623.120.392	-6,74
		2019	408.955.063.516	-51.502.854.672	-7,94
		2020	391.040.622.215	-68.918.020.573	-5,67
13	SDMU	2017	162.869.274.046	222.576.901.482	0,73
		2018	170.104.193.824	192.261.500.646	0,88
		2019	166.615.624.916	51.205.422.435	3,25
		2020	169.445.987.429	7.736.850.426	21,90
14	TAMU	2017	54.491.536	55.187.339	0,99
		2018	48.793.357	51.364.121	0,95
		2019	46.349.395	41.152.211	1,13
		2020	41.810.698	40.210.010	1,04
15	TAXI	2017	1.763.500.314	246.512.696	7,15
		2018	1.853.612.051	-584.587.091	-3,17
		2019	933.327.880	-454.062.549	-2,06
		2020	763.628.958	-520.326.619	-1,47

C. Variabel *Financial Distress* (X3)

No	Kode Saham	Tahun	Altman Z-Score (X3)												
			Total Ekuitas	Total Aset	Total (X1)	Laba ditahan	Total Aset	Total (X2)	Laba sebelum Pajak dan Bunga	Total Aset	Total (X3)	Harga Pasar Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	Total (X4)	Total Keseluruhan
1	AKSI	2017	82.9 60.1 92.4 66	115. 244. 595. 498	0,71 9862	4.21 9.89 5.48 0	115. 244. 595. 498	0,03 6616 862	23.852.20 6.480	115. 244. 595. 498	0,20 697	1000	100	10	10,96
		2018	109. 805. 291. 234	275. 005. 973. 287	0,39 9283	22.6 79.0 24.8 25	275. 005. 973. 287	0,08 2467 39	35.781.54 6.542	275. 005. 973. 287	0,13 0112	1000	100	10	10,61
		2019	113. 971. 077. 993	285. 177. 567. 739	0,39 965	26.8 34.4 41.3 64	285. 177. 567. 739	0,09 4097 308	15.565.07 9.038	285. 177. 567. 739	0,05 458	1000	100	10	10,55
		2020	106. 491. 113. 645	298. 261. 244. 290	0,35 704	19.3 61.1 74.0 69	298. 261. 244. 290	0,06 4913 476	6.342.659 .779	298. 261. 244. 290	0,02 1265	1000	100	10	10,44
2	ASSA	2017	985. 809. 663. 441	3.30 7.39 6.91 8.55 5	0,29 8062	5.00 0.00 0.00 0	3.30 7.39 6.91 8.55 5	0,00 1511 763	138.197.0 75.844	3.30 7.39 6.91 8.55 5	0,04 1784	1,000	100	0,0 1	0,35
		2018	1.13 8.41 1.93 1.12 6	4.06 2.53 6.13 2.73 9	0,28 0222	6.00 0.00 0.00 0	4.06 2.53 6.13 2.73 9	0,00 1476 91	182.337.2 95.412	4.06 2.53 6.13 2.73 9	0,04 4883	1,000	100	0,0 1	0,34
		2019	1.33 8.15 2.25 3.64 9	4.84 9.22 3.63 0.04 2	0,27 5952	7.00 9.22 0.00 0.00 0	4.84 9.22 3.63 0.04 2	0,00 1443 53	117.377.1 60.073	4.84 9.22 3.63 0.04 2	0,02 4205	1,000	100	0,0 1	0,31
		2020	1.43 9.31 9.91 5.69 9	5.17 0.89 5.09 8.26 7	0,27 835	8.00 0.00 0.00 0	5.17 0.89 5.09 8.26 7	0,00 1547 121	68.495.02 1.017	5.17 0.89 5.09 8.26 7	0,01 3246	1,000	100	0,0 1	0,30

3	BIRD	2017	4.93 0.92 5	6.51 6.48 7	0,75 6685	2.09 2.45 5	6.51 6.48 7	0,32 1101 692	155.775	6.51 6.48 7	0,02 3905	1,000	100	0,0 1	1,11
		2018	5.26 5.16 1	6.95 5.15 7	0,75 7015	2.42 4.41 0	6.95 5.15 7	0,34 8577 322	128.772	6.99 5.15 7	0,01 8409	1,000	100	0,0 1	1,13
		2019	5.40 8.10 2	7.42 4.30 4	0,72 8432	2.54 6.20 5	7.42 4.30 4	0,34 2955 38	118.017	7.42 4.30 4	0,01 5896	1,000	100	0,0 1	1,10
		2020	5.23 5.52 3	7.25 3.11 4	0,72 1831	2.37 5.46 4	7.25 3.11 4	0,32 7509 536	112.136	7.25 3.11 4	0,01 546	1,000	100	0,0 1	1,07
4	BPTR	2017	130. 095. 489. 773	330. 461. 956. 336	0,39 3678	1.62 3.21 7.44 7	330. 461. 956. 336	0,00 4911 965	3.705.162 .158	330. 461. 956. 336	0,01 1212	1,000	100	0,0 1	0,42
		2018	206. 090. 917. 502	548. 878. 317. 131	0,37 5477	16.5 59.4 53.3 80	548. 878. 317. 131	0,03 0169 626	19.264.21 7.360	548. 878. 317. 131	0,03 5097	1,000	100	0,0 1	0,45
		2019	218. 492. 730. 999	536. 133. 980. 207	0,40 7534	27.7 06.9 31.4 21	536. 133. 980. 207	0,05 1679 118	12.460.34 1.391	536. 133. 980. 207	0,02 3241	1,000	100	0,0 1	0,49
		2020	224. 465. 753. 624	536. 303. 219. 831	0,41 8543	35.0 28.3 32.0 18	536. 028. 332. 018	0,06 5347 912	6.247.416 .953	536. 028. 332. 018	0,01 1655	1,000	100	0,0 1	0,51
5	CASS	2017	798. 831. 533	1.90 7.03 4.83 0	0,41 8887	567. 7.03 4.83 586	1.90 7.03 4.83 0	0,29 7733 726	449.767.9 82	1.90 7.03 4.83 0	0,23 5847	1,000	100	0,0 1	0,96
		2018	836. 031. 177	2.01 0.88 3.47 0	0,41 5753	943. 0.88 279. 170	2.01 0.88 3.47 0	0,46 9086 938	298.058.6 00	2.01 0.88 3.47 0	0,14 8223	1,000	100	0,0 1	1,04
		2019	589. 042. 000	1.61 2.44 1.00 0	0,36 5311	355. 2.44 794. 000	1.61 2.44 1.00 0	0,22 0655 515	145.112.0 00	1.61 2.44 1.00 0	0,08 9995	1,000	100	0,0 1	0,69
		2020	454. 205. 000	1.48 4.88 8.00 0	0,30 5885	262. 4.88 112. 000	1.48 4.88 8.00 0	0,17 6519 711	3.619.000	1.48 4.88 8.00 0	0,00 2437	1,000	100	0,0 1	0,49
6	CMP P	2017	37.0 74.8 62.6 80	3.09 1.13 3.95 7.75 7	0,01 1994	163. 1.13 3.95 7.75 500	3.09 1.13 3.95 7.75 7	0,05 2949 499	300.295.4 62.452	3.09 1.13 3.95 7.75 7	0,09 7147	5,120	100	0,0 5	0,21



		2018	224.316.166.520	320.777.602.224	0,69 9289	975.496.038.579	320.777.602.224	3,04 1035 383	- 44076554 1	320.777.602.224	- 0,00 1374	1,898	100	0,0 2	3,76
		2019	234.557.407.552	351.483.053.912	0,66 7336	975.496.038.579	351.483.053.912	2,77 5371 466	- 2.484.852 .382	351.483.053.912	- 0,00 707	1,898	100	0,0 2	3,45
		2020	215.353.920.521	317.031.964.534	0,67 9281	975.496.038.579	317.031.964.534	3,07 6964 306	- 19.001.20 5.729	317.031.964.534	- 0,05 9935	1,898	100	0,0 2	3,72
10	NEL Y	2017	385.077.162.794	416.286.581.960	0,92 5029	126.416.802.156	416.286.581.960	0,30 4904 86	25.398.80 5.167	416.286.581.960	0,06 1013	1,126	100	0,0 1	1,30
		2018	423.384.891.038	474.345.474.753	0,89 2567	165.474.497.251	474.345.474.753	0,34 8974 547	54.940.20 0.015	474.345.474.753	0,11 5823	1,126	100	0,0 1	1,37
		2019	482.031.414.941	547.467.886.738	0,88 0474	202.547.754.928	547.467.886.738	0,37 0008 47	53.967.22 6.757	547.467.886.738	0,09 8576	1,126	100	0,0 1	1,36
		2020	498.749.611.556	568.048.326.214	0,87 8006	238.568.213.313	568.048.326.214	0,41 9420 677	45.285.42 7.707	568.048.326.214	0,07 9721	1,126	100	0,0 1	1,39
11	PORT	2017	951.752.935	1.89 1.34 6.40 9	0,50 3214	267.753.859	1.89 1.34 6.40 9	0,14 1567 858	85.362.94 7	1.89 1.34 6.40 9	0,04 5133	1,348	100	0,0 1	0,70
		2018	934.579.240	2.06 9.99 9.90 4	0,45 1488	294.181.725	2.06 9.99 9.90 4	0,14 2116 782	- 3.033.365	2.06 9.99 9.90 4	- 0,00 1465	1,348	100	0,0 1	0,61
		2019	1.02 3.26 1.12 5	2.22 3.67 2.56 0	0,46 0167	408.567.314	2.22 3.67 2.56 0	0,18 3735 376	35.151.91 4	2.22 3.67 2.56 0	0,01 5808	1,348	100	0,0 1	0,67
		2020	893.011.012	2.23 5.02 4.70 2	0,39 9553	313.224.993	2.23 5.02 4.70 2	0,14 0143 862	- 40.327.64 4	2.23 5.02 4.70 2	- 0,01 8043	1,348	100	0,0 1	0,54
12	SAFE	2017	- 40.0 50.8 98.9 06	48.2 49.7 32.9 73	- 0,83 0075	507.311.100.324	48.2 49.7 32.9 73	10,5 1427 788	- 9.681.999 .973	48.2 49.7 32.9 73	- 0,20 0664	0,295	100	0,0 0	9,49



		2018	-													
			60.6	347.		507.	347.			347.						
			23.1	841.	-	311.	841.	1,45	-	841.	-					
			20.3	814.	0,17	100.	814.	8453	22.172.67	814.	0,06			0,0		
			92	364	4284	324	364	468	4.202	364	3744	0,295	100	0		1,22
		2019	-													
			51.5	357.		507.	357.			357.						
			02.8	452.	-	311.	452.	1,41	-	452.	-					
			54.6	208.	0,14	100.	208.	9241	12.303.41	208.	0,03			0,0		
			72	844	4083	324	844	755	0.257	844	442	0,295	100	0		1,24
		2020	-													
			68.9	322.		507.	322.			322.						
			18.0	122.	-	311.	122.	1,57	-	122.	-					
			20.5	601.	0,21	100.	601.	4900	15.950.61	601.	0,04			0,0		
			73	642	395	324	642	667	1.459	642	9517	0,295	100	0		1,31
13	SDM	2017	222.	385.		6.91	385.			385.						
			576.	446.		2.13	446.	0,01	-	446.	-					
	U		901.	175.	0,57	0.41	175.	7932	38.510.99	175.	0,09			0,0		
			482	528	7453	4	528	803	2.004	528	9913	0,544	100	1		0,50
		2018	192.	362.		6.91	362.			362.						
			261.	365.		2.13	365.	0,01	-	365.	-					
			500.	694.	0,53	0.41	694.	9075	32.862.85	694.	0,09			0,0		
			646	470	0573	4	470	013	8.199	470	069	0,544	100	1		0,46
		2019	51.2	217.		6.91	217.			217.						
			05.4	821.		2.13	821.	0,03	-	821.	-					
			22.4	047.	0,23	0.41	047.	1733	37504702	047.	0,17			0,0		
			35	351	508	4	351	069	699	351	2181	0,544	100	1		0,10
		2020	7.73	177.		6.91	177.			177.						
			6.85	182.		2.13	182.	0,03	-	182.	-					
			0.42	837.	0,04	0.41	837.	9011	44240864	837.	0,24			0,0		
			6	855	3666	4	855	286	352	855	969	0,544	100	1		-0,16
14	TAM	2017	55.1	109.		24.6	109.	0,22		109.	-					
			87.3	678.	0,50	99.6	678.	5200	-	678.	0,02			0,0		
	U		39	875	3172	98	875	14	3.190.099	875	9086	1,797	100	2		0,72
		2018	51.3	100.		20.8	100.	0,20		100.	-					
			64.1	157.	0,51	61.7	157.	8288		157.	0,03			0,0		
			21	478	2834	00	478	991	-3910260	478	9041	1,797	100	2		0,70
		2019	41.1	87.5		10.6	87.5	0,12		87.5	-					
			52.2	01.6	0,47	64.4	10.6	1864	-	10.6	0,11			0,0		
			11	06	0302	17	06	28	10220772	06	6795	1,797	100	2		0,49
		2020	40.2	82.0		9.73	82.0	0,11		82.0	-					
			10.0	20.7	0,49	5.19	20.7	8691		20.7	0,01			0,0		
			10	08	0242	0	08	855	-929227	08	1329	1,797	100	2		0,62
15	TAXI	2017		2.01		-	2.01	-		2.01						
			246.	0.01		291.	0.01	0,14		0.01						
			512.	3.01	0,12	895.	3.01	5220		3.01	0,02			0,0		
			696	0	2642	639	0	771	56688766	0	8203	1,028	100	1		0,02

		2018	-	1.26	-	1.12	1.26	-		1.26					
			584.	9.02	-	2.56	9.02	0,88		9.02					
			587.	4.96	0,46	1.73	4.96	4586		4.96	0,02			0,0	
			091	0	0658	9	0	02	35372047	0	7873	1,028	100	1	-1,31
		2019	-			-									
			454.	479.	-	1.39	479.	2,90	-	479.	-				
			062.	265.	0,94	5.43	265.	3371	20450832	265.	0,42			0,0	
			549	331	7414	0	331	765	1	331	6712	1,028	100	1	-4,27
		2020	-			-									
			520.	243.	-	1.45	243.	5,99		243.	-				
			326.	302.	2,13	5.59	302.	1128	-	302.	0,30			0,0	
			619	339	8601	5	339	573	73000559	339	0041	1,028	100	1	-8,42



**D. Variabel Konservatisme Akuntansi (Y)**

No	Kode Saham	Tahun	Koservatisme Akuntansi (Y)			
			Net Income Sekarang	Arus Kas Tahun Sekarang	Ntit - CFOit	TOTAL Y
1	AKSI	2017	23.852.206.480	10.193.980.084	13.658.226.396	1,3
		2018	35.781.546.542	73.669.153.775	(37.887.607.233)	-0,5
		2019	15.565.079.038	40.164.454.012	(24.599.374.974)	-0,6
		2020	6.342.659.779	32.264.752.092	(25.922.092.313)	-0,8
2	ASSA	2017	138.197.075.844	192.439.804.462	(54.242.728.618)	-0,3
		2018	182.337.295.412	122.913.984.853	59.423.310.559	0,5
		2019	117.377.160.073	126.951.423.810	(9.574.263.737)	-0,1
		2020	68.495.021.017	305.350.387.624	(236.855.366.607)	-0,8
3	BIRD	2017	155.775	1.034.050	(878.275)	-0,8
		2018	128.772	1.068.859	(940.087)	-0,9
		2019	118.017	739.004	(620.987)	-0,8
		2020	112.136	230.337	(118.201)	-0,5
4	BPTR	2017	3.705.162.158	5.235.469.411	(1.530.307.253)	-0,3
		2018	19.264.217.360	66.049.919.586	(46.785.702.226)	-0,7
		2019	12.460.341.391	49.067.833.730	(36.607.492.339)	-0,7
		2020	6.247.416.953	71.220.006.967	(64.972.590.014)	-0,9
5	CASS	2017	449.767.982	362.463.362	87.304.620	0,2
		2018	298.058.600	380.240.488	(82.181.888)	-0,2
		2019	145.112.000			386,5

				374.517	144.737.483	
		2020	3.619.000	248.120	3.370.880	13,6
6	CMPP	2017	300.295.462.452	402.679.673.863	(102.384.211.411)	-0,3
		2018	-	125.180.831.279	(1.192.250.185.576)	-9,5
		2019	-61.806.971.146	972.470.949.252	(1.034.277.920.398)	-1,1
		2020	-	109.997.328.596	(3.179.605.133.793)	-28,9
7	IATA	2017	-8.857.501	5.284.719	(14.142.220)	-2,7
		2018	-9.328.581	1.825.066	(11.153.647)	-6,1
		2019	-6.424.412	2.635.210	(9.059.622)	-3,4
		2020	-7.789.922	2.572.526	(10.362.448)	-4,0
8	IPCM	2017	168.260.783	7.149.763	161.111.020	22,5
		2018	120.832.796	157.283.623	(36.450.827)	-0,2
		2019	132.226.696	51.738.220	80.488.476	1,6
		2020	111.688.739	171.849.361	(60.160.622)	-0,4
9	MIRA	2017	-21.808.409.356	27.795.714.676	(49.604.124.032)	-1,8
		2018	-440.765.541	12.843.559.378	(13.284.324.919)	-1,0
		2019	-2.484.852.382	26.025.274.310	(28.510.126.692)	-1,1
		2020	-19.001.205.729	22.941.962.017	(41.943.167.746)	-1,8
10	NELY	2017	25.398.805.167	46.689.475.885	(21.290.670.718)	-0,5
		2018	54.940.200.015	53.227.499.699	1.712.700.316	0,0
		2019	53.967.226.757	89.278.938.587	(35.311.711.830)	-0,4
		2020	45.285.427.707	76.826.370.335	(31.540.942.628)	-0,4
11	PORT	2017	85.362.947	129.665.432	(44.302.485)	-0,3
		2018	-3.033.365	38.830.710	(41.864.075)	-1,1
		2019	35.151.914			0,5

				23.764.203	11.387.711	
		2020	-40.327.644	321.112.150	(361.439.794)	-1,1
12	SAFE	2017	-9.681.999.973	6.232.505.010	(15.914.504.983)	-2,6
		2018	-22.172.674.202	1.448.790.736	(23.621.464.938)	-16,3
		2019	-12.303.410.257	35.903.987.596	(48.207.397.853)	-1,3
		2020	-15.950.611.459	18.844.422.034	(34.795.033.493)	-1,8
13	SDMU	2017	-38.510.992.004	3.113.327.823	(41.624.319.827)	-13,4
		2018	-32.862.858.199	5.958.807.034	(38.821.665.233)	-6,5
		2019	-37.504.702.699	6.223.367.451	(43.728.070.150)	-7,0
		2020	-44.240.864.352	7.593.675.560	(51.834.539.912)	-6,8
14	TAMU	2017	-3.190.099	2.312.058	(5.502.157)	-2,4
		2018	-3.910.260	5.438.097	(9.348.357)	-1,7
		2019	-10.220.772	6.278.646	(16.499.418)	-2,6
		2020	-929.227	6.142.724	(7.071.951)	-1,2
15	TAXI	2017	56.688.766	79.236.452	(22.547.686)	-0,3
		2018	35.372.047	1.772.303	33.599.744	19,0
		2019	-204.508.321	28.065.023	(232.573.344)	-8,3
		2020	-73.000.559	21.776.148	(94.776.707)	-4,4

## Lampiran 4 : Hasil Penelitian

### Lampiran 5 : A. Uji Statistik Dekriptif

		Statistics			
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		33.1900	34.2667	41.4350	11.5100
Median		33.3500	25.8000	36.1000	8.0000
Mode		31.30 <sup>a</sup>	15.00 <sup>a</sup>	49.00	5.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.81534	25.93573	28.98663	10.26478
Minimum		12.00	8.00	2.00	.00
Maximum		51.00	99.00	97.00	44.00
Sum		1991.40	2056.00	2486.10	690.60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

### B. Uji Normalitas

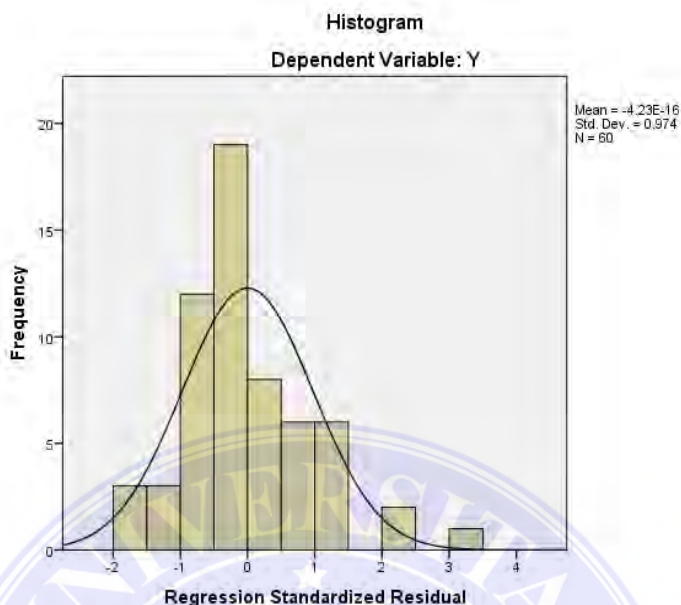
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.45841033
	Absolute	.148
Most Extreme Differences	Positive	.148
	Negative	-.059
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142

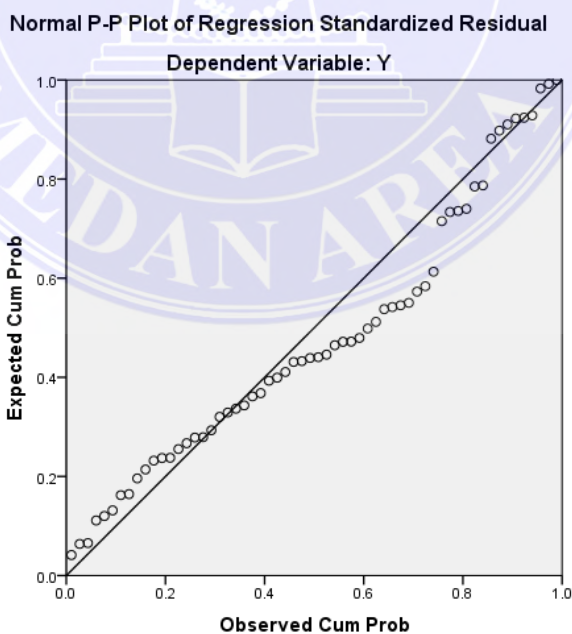
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- Hasil Uji Histogram



- Hasil Uji Normal P-Plot

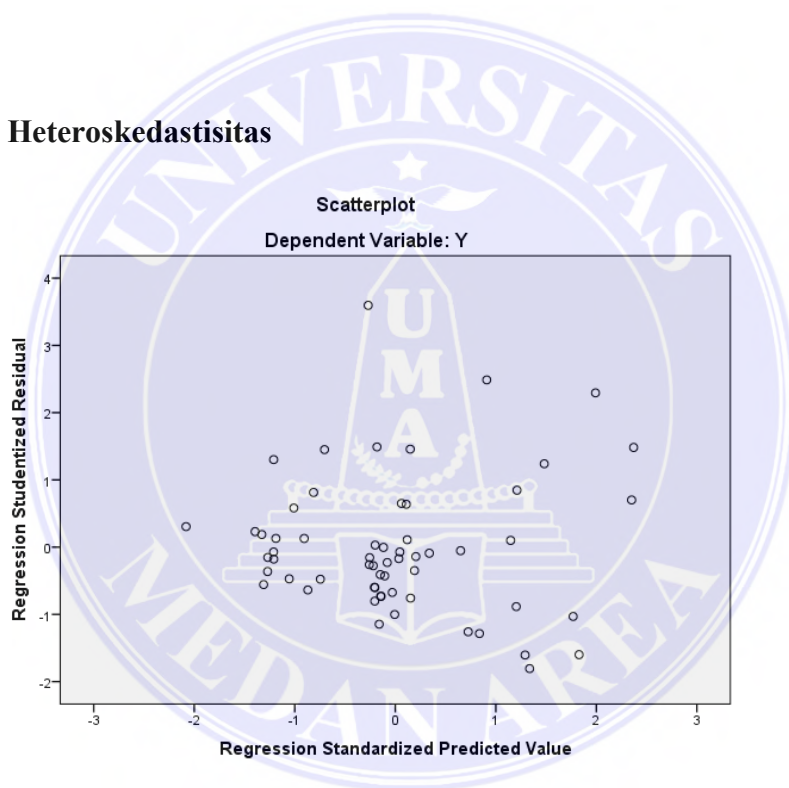


### C. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.333	5.879		3.969	.000		
1 X1	.465	.164	.354	2.842	.006	.976	1.025
X2	.130	.049	.082	2.656	.014	.973	1.028
X3	.106	.045	.171	2.356	.010	.955	1.047

a. Dependent Variable: Y

### D. Uji Heteroskedastisitas



### E. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 <sup>a</sup>	.791	.745	9.70846	1.741

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



## F. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.333	5.879		3.969	.000		
1 X1	.465	.164	.354	2.842	.006	.976	1.025
X2	.130	.049	.082	2.656	.014	.973	1.028
X3	.106	.045	.171	2.356	.010	.955	1.047

a. Dependent Variable: Y

## G. Uji Statistik t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.333	5.879		3.969	.000		
1 X1	.465	.164	.354	2.842	.006	.976	1.025
X2	.130	.049	.082	2.656	.014	.973	1.028
X3	.106	.045	.171	2.356	.010	.955	1.047

a. Dependent Variable: Y

## H. Uji Statistik F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	938.344	3	312.781	3.318	.026 <sup>b</sup>
Residual	5278.230	56	94.254		
Total	6216.574	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

## I. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 <sup>a</sup>	.791	.745	9.70846	1.741

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366670, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Rudi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226311  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VIII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : FIA BELHZENSKIIH PURBA  
N P M : 188330209  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Financia; Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 11 Agustus 2022

Program Studi Akuntansi

  
Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak